

## ABSTRAK

**Sri Novita Dewi: *Al-Dakhīl* dalam Tafsir *Al-Durr al-Mansūr fī Tafsīr bi Al-Ma'sūr* Karya Jalaluddin Al-Suyūṭī (Analisis Surah Al-Zukhruf dan Surah Al-Dukhān).**

Penafsiran Alquran yang dilakukan para ulama melahirkan pemahaman yang berbeda-beda sesuai dengan latarbelakang keilmuan mereka masing-masing. Perbedaan dalam memahami makna Alquran bahkan telah muncul pasca wafatnya Rasulullah SAW. Sehingga tidak jarang dijumpai penafsiran-penafsiran yang menyimpang atau salah tafsir. Hal tersebut yang kemudian dikenal dengan istilah *al-dakhīl*. Lawan katanya *al-aṣīl*. Salah satu ulama yang berusaha mengungkap makna Alquran adalah Imam Jalaluddin al-Suyūṭī. Ia menulis kitab tafsir *al-Durr al-Mansūr* dengan metode *tahlīlī* dan bersumber dari riwayat-riwayat Nabi, ṣahābah dan tabi'īn. Namun, Imam al-Suyūṭī tidak menulis lengkap jalur sanad dalam mengemukakan riwayat-riwayat, ia juga tidak mengemukakan kualitas hadis yang digunakannya. Sehingga sulit untuk mengetahui secara pasti mana riwayat yang *ṣahīh*, dan mana riwayat yang *ḍa'īf*.

Penelitian ini bertujuan; 1) untuk mengetahui bentuk-bentuk *al-dakhīl* dalam kitab *al-Durr al-Mansūr* karya Imam al-Suyūṭī khususnya pada surah al-Zukhruf dan surah al-Dukhān. 2) Untuk mengetahui implikasi *al-dakhīl* terhadap penafsiran dalam tafsir *al-Durr al-Mansūr*. Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa dalam penafsiran Alquran, baik *bi al-ma'sūr* maupun *bi al-ra'yi* dapat terindikasi adanya kekeliruan, hal ini dikenal dengan *al-dakhīl* dalam tafsir.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Dalam hal ini penulis melakukan kajian terkait teori-teori tentang *al-dakhīl* dalam tafsir, mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian ini kemudian diterapkan pada analisis *al-dakhīl* dalam kitab tafsir *al-Durr al-Mansūr* karya Imam al-Suyūṭī pada surah al-Zukhruf dan surah al-Dukhān.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa dalam kitab *al-Durr al-Mansūr* terdapat kekeliruan dalam menafsirkan Alquran. *Al-Dakhīl* dalam surah al-Zukhruf ditemukan pada ayat 13-14, ayat 32, ayat 58, dan ayat 71, ditafsirkan dengan riwayat yang lemah dan hadis *mauḍū'* (palsu), beberapa perawinya dinilai *ḍa'īf*. Adapun *al-dakhīl* dalam surah al-Dukhān di antaranya; *Dakhīl* tentang *faḍīlah* surah al-Dukhān dengan riwayat-riwayat Abu Hurairah memiliki kualitas yang lemah dari sisi sanadnya. *Dakhīl* pada ayat 4, ayat 10, ayat 29, dan ayat 54 dengan menggunakan riwayat yang lemah dan hadis *mauḍū'* (palsu) terutama pada aspek sanadnya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG